

Penilaian Kinerja Dosen Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting (SAW)*

Kumara Davin Valerian^{1*}, Muhamad Abdul Anas¹, Akram Farrasanto¹, Muhamad Raehan¹,
Abdul Halim Anshor¹

¹Universitas Pelita Bangsa, Bekasi, Indonesia

kudav-davin@mhs.pelitabangsa.ac.id*

| Received: 19/12/2024 | Revised: 03/01/2025 | Accepted: 05/01/2025 |

Copyright©2024 by authors, all rights reserved. Authors agree that this article remains permanently open access under the terms of the Creative Commons Attribution License 4.0 International License

Abstrak

Evaluasi kinerja dosen merupakan komponen penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi. Kinerja dosen yang efektif tidak hanya bergantung pada kompetensi akademik, tetapi juga pada kemampuan pedagogik, disiplin, dan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan serta inovasi teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem pendukung keputusan berbasis metode *Simple Additive Weighting (SAW)* untuk mengevaluasi kinerja dosen secara objektif dan terukur. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi dengan meninjau kepada kepala prodi dan mahasiswa teknik informatika Universitas Pelita Bangsa. Proses evaluasi melibatkan normalisasi matriks keputusan yang mencakup beberapa kriteria utama, seperti kehadiran, kedisiplinan, tujuan pembelajaran mata kuliah, dan rencana pembelajaran semester. Setiap kriteria diberikan bobot sesuai tingkat kepentingannya. Hasil perhitungan menunjukkan alternatif dengan skor tertinggi dipilih sebagai dosen dengan kinerja terbaik. Dalam penelitian ini, data dari 20 dosen dianalisis, menghasilkan peringkat berdasarkan skor yang dihitung. Alternatif kedua (TIF2) memperoleh skor tertinggi ($V2 = 0,95$), diikuti oleh alternatif kelima (TIF5) dengan skor ($V5 = 0,94$). Temuan ini menunjukkan bahwa metode SAW dapat secara efisien mengidentifikasi kinerja dosen terbaik berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Sistem ini tidak hanya memberikan hasil yang objektif, tetapi juga mempermudah proses pengambilan keputusan di institusi pendidikan tinggi. Sistem yang dirancang melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi alat yang efektif dalam mengevaluasi dan meningkatkan kinerja dosen. Dengan implementasi yang tepat, perguruan tinggi dapat meningkatkan kualitas pengajaran, penelitian, dan layanan masyarakat secara berkelanjutan.

Kata kunci: kinerja dosen, *Simple Additive Weighting*, perguruan tinggi

Abstract

Lecturer performance evaluation is an important component in efforts to improve the quality of education, research, and community service in higher education. Effective lecturer performance depends not only on academic competence, but also

on pedagogical ability, discipline, and contribution to the development of science and technological innovation. This study aims to design a decision support system based on the Simple Additive Weighting (SAW) method to produce objective and measurable lecturer performance. Research data were collected through observation by reviewing the head of the study program and informatics engineering students at Pelita Bangsa University. The evaluation process includes normalizing the decision matrix that includes several main criteria, such as attendance, discipline, course learning objectives, and semester learning plans. Each criterion is given a weight according to its level of importance. The results of the alternative calculations show that the highest score is selected as the contribution with the best performance. In this study, data from 20 doses were analyzed, resulting in a ranking based on the calculated scores. The second alternative (TIF2) obtained the highest score ($V2 = 0.95$), followed by the fifth alternative (TIF5) with a score ($V5 = 0.94$). These findings indicate that the SAW method can efficiently identify the best dose performance based on predetermined criteria. This system not only provides objective results but also facilitates the decision-making process in higher education institutions. The system designed through this research is expected to be an effective tool in transmitting and improving lecturer performance. With proper implementation, universities can improve the quality of teaching, research, and community service sustainably.

Keywords: lecturer performance, Simple Additive Weighting, higher education

1. Pendahuluan

Guna meningkatkan mutu pendidikan dan mendorong kemajuan bangsa, perguruan tinggi perlu membekali dosen dengan keterampilan dan keahlian yang memenuhi standar akademik (Heryati et al., 2021) UU No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan pendidik (Yayang Eluis Bali Mawartika & Arie Yandi Saputra, 2024). Seorang dosen wajib memiliki kemampuan pekerjaan, Mempunyai gelar, sertifikasi pendidik, dan kesehatan fisik dan mental. Dosen juga harus memenuhi persyaratan lembaga pendidikan tinggi tempatnya bekerja dan mampu membantu pencapaian tujuan pendidikan nasional(Huda et al., 2022). Instruktur yang memiliki keahlian pedagogi (Mesran et al., 2023) sangat penting untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif (Mufida et al., 2024). Dosen juga bertanggung jawab untuk melaksanakan penelitian, mengabdikan diri kepada masyarakat, serta membantu kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan (Nurkholis et al., 2020). Tidak hanya itu, dosen turut berperan penting dalam mendorong inovasi teknologi melalui pendidikan, riset, serta kontribusi sosial.(Hasirun et al., 2023). Mengingat peran krusial ini, perlu dilakukan evaluasi kinerja secara berkala untuk memastikan peningkatan dalam pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat, akhirnya akan menghasilkan pendidikan yang lebih berkualitas di institusi (Kurniawati, 2021). Fokus riset ini bertujuan untuk mengevaluasi kualitas pendidikan, penelitian, dan layanan, meningkatkan pengajaran instruktur dengan menerapkan strategi pengambilan keputusan yang memanfaatkan teknik *Simple Additive Weighting (SAW)*.

Sistem Pendukung Keputusan adalah sistem yang dimaksudkan untuk mengevaluasi peluang atau mengatasi persoalan selama proses pengambilan keputusan(Muchlis et al., 2023). Sistem yang dimaksudkan untuk mengevaluasi peluang atau memecahkan masalah selama berlangsungnya alur pengambilan keputusan dikenal sebagai sistem pendukung

keputusan (Rosyidi & Rihastuti, 2021). Sistem tersebut membantu para pengambil keputusan (Muslimin B & Sumardi, 2020), sehingga proses semacam itu biasanya diintegrasikan ke dalam sistem pendukung keputusan, diterapkan dalam organisasi dan bisnis yang membutuhkan dukungan keputusan (Tanjung et al., 2023). Metode SAW adalah teknik yang menghitung total nilai kinerja tertimbang untuk setiap alternatif berdasarkan semua kriteria yang ada (Apriani et al., 2021). Selain itu, pemeringkatan digunakan untuk memilih opsi terbaik dari berbagai alternatif (Asnani & Gusti Arviana Rahman, 2023). Menghitung penjumlahan terbobot dari nilai kinerja untuk setiap opsi untuk setiap fitur adalah inti dari metode SAW, yang juga dikenal sebagai metode penjumlahan terbobot. (Rizky Wicaksono et al., 2023). Pendekatan yang dikenal sebagai *Simple Additive Weighting (SAW)* telah banyak digunakan sebagai alat yang membantu dalam pengambilan keputusan dalam penelitian sebelumnya.

Penelitian sebelumnya bertajuk “SPK Pilihan Dosen Universitas Al Asyariah Mandar dengan Metode SAW Berbasis Web”, fokusnya adalah mengidentifikasi instruktur top setiap tahunnya dengan menggunakan data sampel dari lima instruktur (Nurhidayat et al., 2020). Studi lain di STIKES Al Su'Aibah Palembang tentang pemilihan instruktur berprestasi, “SPK Menggunakan Metode SAW untuk Pemilihan Dosen Terbaik Berbasis Web”, menghasilkan hasil positif. Sistem ini mengevaluasi kinerja instruktur berdasarkan berbagai faktor, termasuk keahlian, kreativitas, perencanaan, kualitas kerja, keterampilan kolaborasi, kehadiran, dan sikap terhadap rekan kerja. Hal ini memudahkan proses pengambilan keputusan dan memungkinkan penyesuaian dalam kriteria dan bobot evaluasi. Dengan demikian, sistem ini membantu para pengambil keputusan dalam memilih kandidat yang optimal berdasarkan kriteria tertentu (Setiawan et al., 2021). Hasil dari penelitian sebelumnya bertajuk “SPK Menentukan Prestasi Guru Dengan Metode SAW” Metode SAW membuat proses pemilihan guru berprestasi di SMA Negeri 2 Koto Baru lebih mudah dan lebih akurat. Mengurangi kesalahan perhitungan, sistem komputerisasi ini mempercepat pengolahan data, dan menghasilkan perankingan yang lebih objektif dan lebih baik (Prima & Efendi, 2022). Hasil penelitian yang telah dilakukan bertajuk “Sistem Penilaian Kinerja Tridharma Dosen Menggunakan SAW” membantu dalam mengevaluasi kinerja instruktur mengacu pada kriteria dan metrik yang sudah ada (Lisdiyanto, 2023).

2. Metodologi Penelitian

Penelitian sebelumnya berjudul “Metode SAW sebagai SPK untuk Evaluasi Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Sukosari” karena proses penilaian dilakukan secara manual menggunakan lembar evaluasi, memantau dan menilai kinerja guru di SMA Negeri 1 Sukosari menjadi sulit. Jurnal ini menawarkan solusi untuk masalah tersebut. Metode SAW memungkinkan sistem pendukung keputusan untuk memilih opsi paling efektif melalui perankingan setelah menentukan nilai bobot masing-masing fitur. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Adapun kriteria penilaian meliputi absensi, kedisiplinan, alat tujuan pembelajaran, modul ajar. Hasil dari sistem ini memudahkan kepala sekolah untuk menilai kinerja guru dengan cepat.

Penelitian sebelumnya melakukan penilaian kinerja guru, melakukan observasi dengan meninjau langsung kepada kepala sekolah dan kurikulum di SMA Negeri 1 Sukosari. Penelitian ini melakukan penelitian kinerja dosen, melakukan observasi kepada kepala prodi dan mahasiswa teknik informatika Universitas Pelita Bangsa.

Studi ini dilakukan di Universitas Pelita Bangsa pada bulan Desember 2024. Penelitian ini bersifat kuantitatif dan bertujuan untuk mengevaluasi kinerja dosen berdasarkan beberapa kriteria yaitu, kehadiran, kedisiplinan, tujuan pembelajaran mata kuliah, dan rencana pembelajaran untuk semester.

2.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah bagian paling penting dari penelitian, jadi harus digunakan teknik yang memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar dan akurat. Proses ini dilakukan dengan observasi. Dengan meninjau kepada kepala prodi dan mahasiswa teknik informatika Universitas Pelita Bangsa. Selanjutnya, tahapan perhitungan

- a. Data pilihan/alternatif
- b. Data kriteria untuk menilai alternatif
- c. Nilai tingkat kesesuaian untuk masing-masing kriteria
- d. Bobot preferensi (w) yang diberikan untuk masing-masing kriteria
- e. Menggabungkan data alternatif dan kriteria dengan nilai kecocokan
- f. Menyusun matriks keputusan
- g. Normalisasikan matriks keputusan
- h. Menghitung skor total
- i. Menentukan keputusan

2.2 Rumus Teknik SAW

SAW atau *Simple Additive Weighting*, selalu dipandang sebagai teknik penjumlahan terbobot (Dwi Prasanti & Utomo, 2024), adalah teknik yang sering digunakan untuk membantu pengambilan keputusan (Husain & Baco, 2024). Teknik ini dimulai dengan memasukkan data yang mencakup setiap kriteria, alternatif, dan bobot yang diberikan pada setiap kriteria selama evaluasi. (Suprpto et al., 2024) Bobot menunjukkan pentingnya setiap kriteria saat membuat keputusan. Sebelum membandingkan hasil di semua peringkat yang tersedia, teknik ini juga memerlukan matriks keputusan yang dinormalisasi (Rial et al., 2023), yaitu skala yang memungkinkan perbandingan semua opsi penilaian yang tersedia (Fauzan et al., 2023). Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk menormalkan setiap alternatif.

2.3 Normalisasi

Teknik *Simple Additive Weighting (SAW)* rumus yang digunakan untuk menormalkan setiap alternatif dijelaskan sebagai berikut

$$r_{ij} = \begin{cases} \frac{X_{ij}}{\text{Max } X_{ij}} \rightarrow \text{jika } j \text{ adalah atribut benefit} \\ \frac{\text{Min } X_{ij}}{X_{ij}} \rightarrow \text{jika } j \text{ adalah atribut cost} \end{cases}$$

Keterangan:

r_{ij} = nilai peringkat normal setiap kriteria

x_{ij} = nilai karakteristik masing-masing kriteria

$\max x_{ij}$ = nilai tertinggi untuk setiap kriteria

$\min x_{ij}$ = jumlah terendah untuk setiap kriteria

benefit = jika nilai paling besar

cost = jika nilai paling kecil

2.4 Rumus Perangkingan

Menggunakan metode SAW, skor peringkat untuk setiap opsi dihitung dengan cara yang ditunjukkan di bawah ini.

$$V_i = \sum_{j=1}^n w_j r_{ij}$$

Keterangan:

V_i = skor peringkat untuk masing-masing kriteria

w_j = bobot yang diberikan pada setiap kriteria

r_{ij} = Nilai penilaian untuk setiap kriteria yang telah dinormalisasi

Memperoleh skor preferensi akhir (V_i), elemen-elemen dalam matriks yang dinormalkan dijumlahkan, masing-masing dikalikan dengan bobot kriterianya (W). Skor preferensi ini merupakan penjumlahan dari produk peringkat kinerja yang dinormalkan dan bobotnya masing-masing. Idealnya, opsi TIF_i dengan skor (V_i) terbesar lebih disukai. Hasil SAW untuk indikator tertentu dikalikan, kemudian alternatif diberi peringkat dari skor tertinggi hingga terendah untuk menetapkan urutan berdasarkan preferensi terbaik. (Rohmatin et al., 2020)

3. Hasil dan Pembahasan

Riset ini yang mencakup beberapa kriteria yang dibutuhkan, yaitu Kehadiran, kedisiplinan, Tujuan Pembelajaran Mata Kuliah, dan Rencana Pembelajaran untuk Semester.

Tabel 1 Kriteria

Nama Kriteria	Atribut	Bobot
Kehadiran	Cost	25 %
Kedisiplinan	Benefit	20 %
Tujuan Pembelajaran Mata Kuliah	Benefit	30 %
Rencana Pembelajaran untuk Semester	Benefit	25 %

Tabel kriteria berisi nama kriteria, atribut, bobot. Untuk menentukan peringkat kesesuaian untuk setiap kriteria, prosedur berikut harus dilakukan berdasarkan langkah-langkah pemilihan evaluasi menggunakan metode SAW.

3.1 Kehadiran

Tabel kehadiran untuk menilai berdasarkan datang atau ada di Universitas

Tabel 2 Kehadiran

Kehadiran	Nilai
0-5	5
6-10	4
11-15	3
16-20	2
22>	1

3.2 Kedisiplinan

Tabel kedisiplinan untuk menilai berdasarkan taat aturan dan tepat waktu

Tabel 3 Kedisiplinan

Kedisiplinan	Nilai
91>	5
81-90	4
71-80	3
51-70	2
1-50	1

3.3 Kriteria Tujuan Pembelajaran Mata Kuliah

Tabel Tujuan Pembelajaran Mata Kuliah untuk menilai berdasarkan kualitas materi

Tabel 4 Kriteria Tujuan Pembelajaran Mata Kuliah

Tujuan Pembelajaran Mata Kuliah	Nilai
91>	5
81-90	4
71-80	3
51-70	2
1-50	1

3.4 Kriteria Rencana Pembelajaran untuk Semester

Tabel Rencana Pembelajaran untuk Semester untuk menilai berdasarkan kelengkapan dan kesesuaian Rencana Pembelajaran untuk Semester (RPS)

Tabel 5 Kriteria Rencana Pembelajaran untuk Semester

Rencana Pembelajaran untuk Semester	Nilai
91>	5
81-90	4
71-80	3
51-70	2
1-50	1

3.5 Perhitungan untuk setiap kriteria

Perhitungan untuk setiap kriteria dilakukan untuk menentukan tingkat kesesuaian, sebagaimana yang disebutkan pada Tabel 6

Tabel 6 Penilaian Kesesuaian Kriteria

Kode Alternatif	Nama	K1	K2	K3	K4
TIF1	Dosen AN	4	5	4	4
TIF2	Dosen AS	3	5	5	4
TIF3	Dosen WH	5	4	5	3
TIF4	Dosen AT	3	5	3	4
TIF5	Dosen UDS	3	5	4	5
TIF6	Dosen YA	4	4	5	4

3.6 Tabel Kesesuaian

Tabel kesesuaian kemudian diolah menjadi matriks berikut.

4	5	4	4
3	5	5	4
5	4	5	3
3	5	3	4
3	5	4	5
4	4	5	4

3.7 Normalisasi Matriks

3.7.1 Kriteria Kehadiran

Untuk kriteria kehadiran termasuk kategori cost

$$r1 = \frac{\min(4,3,5,3,3,4)}{4} = \frac{3}{4} = 0,75$$

$$r2 = \frac{\min(4,3,5,3,3,4)}{3} = \frac{3}{3} = 1$$

$$r_3 = \frac{\min(4,3,5,3,3,4)}{5} = \frac{3}{5} = 0,6$$

$$r_4 = \frac{\min(4,3,5,3,3,4)}{3} = \frac{3}{3} = 1$$

$$r_5 = \frac{\min(4,3,5,3,3,4)}{3} = \frac{3}{3} = 1$$

$$r_6 = \frac{\min(4,3,5,3,3,4)}{4} = \frac{3}{4} = 0,75$$

3.7.2 Kriteria Kedisiplinan

Untuk kriteria kehadiran termasuk kategori benefit

$$r_1 = \frac{5}{\max(5,5,4,5,5,4)} = \frac{5}{5} = 1$$

$$r_2 = \frac{5}{\max(5,5,4,5,5,4)} = \frac{5}{5} = 1$$

$$r_3 = \frac{4}{\max(5,5,4,5,5,4)} = \frac{4}{5} = 0,8$$

$$r_4 = \frac{5}{\max(5,5,4,5,5,4)} = \frac{5}{5} = 1$$

$$r_5 = \frac{5}{\max(5,5,4,5,5,4)} = \frac{5}{5} = 1$$

$$r_6 = \frac{4}{\max(5,5,4,5,5,4)} = \frac{4}{5} = 0,8$$

3.7.3 Kriteria Tujuan Pembelajaran Mata Kuliah

Untuk kriteria Tujuan Pembelajaran Mata Kuliah termasuk kategori benefit

$$r_1 = \frac{4}{\max(4,5,5,3,4,5)} = \frac{4}{5} = 0,8$$

$$r_2 = \frac{5}{\max(4,5,5,3,4,5)} = \frac{5}{5} = 1$$

$$r_3 = \frac{5}{\max(4,5,5,3,4,5)} = \frac{5}{5} = 1$$

$$r_4 = \frac{3}{\max(4,5,5,3,4,5)} = \frac{3}{5} = 0,6$$

$$r_5 = \frac{4}{\max(4,5,5,3,4,5)} = \frac{4}{5} = 0,8$$

$$r_6 = \frac{5}{\max(4,5,5,3,4,5)} = \frac{5}{5} = 1$$

3.7.4 Kriteria Rencana Pembelajaran untuk Semester

Untuk kriteria Rencana Pembelajaran untuk Semester termasuk kategori benefit

$$r1 = \frac{4}{\max(4,4,3,4,5,4)} = \frac{4}{5} = 0,8$$

$$r2 = \frac{4}{\max(4,4,3,4,5,4)} = \frac{4}{5} = 0,8$$

$$r3 = \frac{3}{\max(4,4,3,4,5,4)} = \frac{3}{5} = 0,6$$

$$r4 = \frac{4}{\max(4,4,3,4,5,4)} = \frac{4}{5} = 0,8$$

$$r5 = \frac{5}{\max(4,4,3,4,5,4)} = \frac{5}{5} = 1$$

$$r6 = \frac{4}{\max(4,4,3,4,5,4)} = \frac{4}{5} = 0,8$$

Matriks R diperoleh dari perhitungan sebelumnya sebagai berikut.

0,75	1	0,8	0,8
1	1	1	0,8
0,6	0,8	1	0,6
1	1	0,6	0,8
1	1	0,8	1
0,75	0,8	1	0,8

3.7.5 Nilai perangkingan

Tahap akhir perhitungan metode SAW adalah dengan melakukan pemeringkatan matriks R yang telah dinormalisasi dengan vektor bobot di dalamnya. Nilai tertinggi dipilih sebagai data pilihan optimal. (TIF_i). (Rahayu & Sinaga, 2022)

Tabel 7 Nilai Perangkingan

Alternatif	Kehadiran (25%)	Kedisiplinan (20%)	Tujuan Pembelajaran MK (30%)	Rencana Pembelajaran untuk Semester (25%)	Nilai Akhir V_i	Peringkat
TIF_1	$0,75 \times 0,25$	$1 \times 0,2$	$0,8 \times 0,3$	$0,8 \times 0,25$	0,8275	5
TIF_2	$1 \times 0,25$	$1 \times 0,2$	$1 \times 0,3$	$0,8 \times 0,25$	0,95	1
TIF_3	$0,6 \times 0,25$	$0,8 \times 0,2$	$1 \times 0,3$	$0,6 \times 0,25$	0,76	6
TIF_4	$1 \times 0,25$	$1 \times 0,2$	$0,6 \times 0,3$	$0,8 \times 0,25$	0,83	4
TIF_5	$1 \times 0,25$	$1 \times 0,2$	$0,8 \times 0,3$	$1 \times 0,25$	0,94	2
TIF_6	$0,75 \times 0,25$	$0,8 \times 0,2$	$1 \times 0,3$	$0,8 \times 0,25$	0,8475	3

4. Kesimpulan

Hasil analisis yang diterapkan menggunakan metode SAW, terlihat bahwa kinerja dosen dapat dinilai secara efisien dengan mengaplikasikan Sistem Pendukung Keputusan (SPK). Data dari 20 orang diolah untuk menghasilkan penilaian kinerja dosen secara sistematis. Dari keenam alternatif yang dianalisis, alternatif kedua yang dipilih adalah (TIF_2) mencapai skor tertinggi ($V_2 = 0,95$), menunjukkan bahwa dosen tersebut dinilai memiliki kinerja terbaik dalam memenuhi standar evaluasi, termasuk kehadiran, kedisiplinan, tujuan pembelajaran mata kuliah, dan rencana pembelajaran untuk semester.

Daftar Pustaka

- Apriani, N. D., Krisnawati, N., & Fitrisari, Y. (2021). Implementasi Sistem Pendukung Keputusan Dengan Metode SAW Dalam Pemilihan Guru Terbaik. *Journal Automation Computer Information System*, 1(1), 37–45. <https://doi.org/10.47134/jacis.v1i1.5>
- Asnani, & Gusti Arviana Rahman. (2023). Sistem Pendukung Pengambilan Keputusan Pemilihan Guru Terbaik Menggunakan Metode Simple Additive Weighting. *AnoATIK: Jurnal Teknologi Informasi Dan Komputer*, 1(1). <https://doi.org/10.33772/anoatik.v1i1.2>
- Dwi Prasanti, L., & Utomo, D. (2024). Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Rekomendasi Menu Makanan Pada Penderita Diabetes Mellitus Menggunakan Metode Simple Additive Weighting. *Jurnal Kecerdasan Buatan Dan Teknologi Informasi*, 3(1), 11–16. <https://doi.org/10.69916/jkbt.v3i1.62>
- Fauzan, Z., Bajjuri, A., & Sunardi, S. (2023). Sistem Pendukung Keputusan Untuk Penilaian Kinerja Guru Sma Negeri 1 Sukosari Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (Saw). *Jurnal Informatika*, 23(2), 169–182. <https://doi.org/10.30873/ji.v23i2.3908>
- Hasirun, H., Kusriani, K., & Kusnawi, K. (2023). Implementasi Moora Pada Seleksi Dosen Terbaik Berdasarkan Hasil Penilaian Dalam Pembelajaran Kuliah. *Indonesian Journal of Business Intelligence (IJUBI)*, 6(1). <https://doi.org/10.21927/ijubi.v6i1.3331>
- Huda, M., Nasir, M., & Artikel, I. (2022). Implementasi Algoritma Profil Matching Dalam Menilai Kinerja Dosen. *Jurnal Informatika*, 9(1), 85–92. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ji>
- Husain, N. P., & Baco, S. (2024). Perancangan Aplikasi Kepuasan Mahasiswa Terhadap Dosen Fakultas Teknik Universitas Islam Makassar Menggunakan Metode Simple Additive Weighting. *Journal of System and Computer Engineering (JSCE)*, 5(2), 168–181. <https://doi.org/10.61628/jsce.v5i2.1211>
- Kurniawati, K. (2021). Penentuan Dosen Teladan Berdasarkan Penilaian Kinerja Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (Studi Kasus Dosen Unsulbar). *Jurnal Fasilkom*, 11(1). <https://doi.org/10.37859/jf.v11i1.2449>
- Lisdiyanto, A. (2023). Sistem Penilaian Kinerja Tridharma Dosen Menggunakan SAW. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 5(1), 69–72. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v5i1.760>
- Mesran, M., Aldisa, R. T., Rangkuti, W. T. D., & Sari, C. N. (2023). Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Dosen Tetap Menggunakan Metode MOORA dan MOSRA.

Jurnal Sistem Komputer Dan Informatika (JSON), 5(2), 327.
<https://doi.org/10.30865/json.v5i2.7140>

- Muchlis, L. S., Lizar, Y., Aini, U. M., & Guci, A. (2023). Technique for Order of Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS) Untuk Penentuan Dosen Pembimbing Praktik Terbaik. *JOSTECH Journal of Science and Technology*, 3(2), 165–176. <https://doi.org/10.15548/jostech.v3i2.6841>
- Mufida, E., Iriadi, N., & Andriansyah, D. (2024). Pemeringkatan Kinerja Dosen pada Perguruan Tinggi Swasta Menggunakan Algoritma Simple Additive Weighting. *JISKA (Jurnal Informatika Sunan Kalijaga)*, 9(1), 59–69. <https://doi.org/10.14421/jiska.2024.9.1.59-69>
- Muslimin B, & Sumardi. (2020). Aplikasi Multi Criteria Decision Making Dalam Penerimaan Beasiswa Kepada Dosen Studi Lanjut STMIK Balikpapan Menggunakan Metode SAW. *Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer Terapan Indonesia (JSIKTI)*, 2(3), 31–40. <https://doi.org/10.22146/jsikti>
- Nurhidayat, M., Assidiq, M., & Qashlim, A. (2020). SPK Pemilihan Dosen Terbaik Menggunakan Metode Saw Berbasis Web Pada Universitas Al Asyariah Mandar. *Journal Pegguruang: Conference Series*, 2(1), 259. <https://doi.org/10.35329/jp.v2i1.1479>
- Nurkholis, Sukamto, P., & Siswanto. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Kriteria Dosen Terbaik Di Sekolah Tinggi Teknologi Muhammadiyah Cileungsi Metode Simple Additive Weighting. *INFORMASI (Jurnal Informatika Dan Sistem Informasi)*, 12(2). <https://doi.org/10.37424/informasi.v12i2.53>
- Prima, W., & Efendi, R. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Guru Berprestasi Dengan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW). *International Journal of Technology Vocational Education and Training*, 3(2), 98–106. <http://ijtvvet.com/index.php/ijtvvet>
- Rahayu, S., & Sinaga, A. S. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW). *Jurnal SAINTIKOM (Jurnal Sains Manajemen Informatika Dan Komputer)*, 21(1), 16. <https://doi.org/10.53513/jis.v21i1.4773>
- Rial, M., Saidi, L., Surimi, L., & Hamundu, F. M. (2023). Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Dosen Berprestasi Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (Studi Kasus FMIPA UHO). *AnoaTIK: Jurnal Teknologi Informasi Dan Komputer*, 1(2). <https://doi.org/10.33772/anoatik.v1i2.19>
- Rizky Wicaksono, S., Adri Wibisono Hartanto, C., Steven Wijaya, L., & Ma Chung Villa Puncak Tidar Blok no, U. N. (2023). Pemilihan Vendor Tablet & Laptop Terbaik untuk Multimedia Mobil Perpustakaan Keliling Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW). *Jurnal Publikasi Ilmu Komputer Dan Multimedia (JUPIKOM)*, 2(2). <https://doi.org/10.55606/jupikom.v3i1>
- Rohmatin, Y., Kusriani, W., Noor, A., & Fathurrahmani, F. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Calon Penerima Beasiswa Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Berbasis Web. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 6(1), 102–111. <https://doi.org/10.34128/jsi.v6i1.219>

- Rosyidi, A., & Rihastuti, S. (2021). Analisis Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Asisten Dosen Menggunakan Metode SAW di STMIK Amikom Surakarta. *Jurnal Teknologi Informasi*, 7(2), 101–109. <https://doi.org/10.52643/jti.v7i2.1904>
- Setiawan, H., Husnawati, H., & Tasmi, T. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Dosen Terbaik Dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Berbasis Web. *Journal of Information Systems and Informatics*, 3(4). <https://doi.org/10.51519/journalisi.v3i4.215>
- Suprpto, S., Edora, E., & Pasaribu, F. A. (2024). Sistem Pendukung Keputusan Calon Penerima Program Bantuan Sosial (BANSOS) Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW). *MALCOM: Indonesian Journal of Machine Learning and Computer Science*, 4(1), 188–197. <https://doi.org/10.57152/malcom.v4i1.1057>
- Tanjung, D. M. S., Al-Adawiyah, R., & Saputra, I. (2023). Implementasi Metode OCRA Penentuan Dosen Terbaik Dimasa Pandemi Covid-19. *Journal of Informatics, Electrical and Electronics Engineering*, 3(1), 146–152. <https://doi.org/10.47065/jieec.v3i1.1607>
- Yayang Eluis Bali Mawartika, & Arie Yandi Saputra. (2024). Implementasi Metode TOPSIS Untuk Menentukan Dosen Terbaik (Studi Kasus : STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau). *Jurnal Ilmiah Binary STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau*, 6(1), 17–23. <https://doi.org/10.52303/jb.v6i1.138>